

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Tiska Febrianti Kawaii  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta / 10 Februari 1985  
Alamat : Jl. Pejuang Jaya VII Blok A No. 36 A Bekasi Barat  
17131  
Telepon : (021) 88987374  
E-mail : kawaii\_tiska@yahoo.com

Pendidikan Formal : 2002-2005 D-III Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta  
: 1999-2002 SMUN 89 Jakarta Timur  
: 1996-1999 SLTP 193 Jakarta Timur  
: 1995-1996 SDN 04 Pagi Ujung Menteng  
: 1990-1995 SDN 09 Pagi Manggarai

Informan : Bpk Zukron

Jabatan : Staff Operasi Bandara PT (Persero) Angkasa Pura

Hari/Tanggal : Rabu/ 14 May 2008

Jam : 10.11

Tempat : Ruang Kerja Informan Gedung Angkasa Pura Lt 2

#### Hasil Wawancara

1. Apakah ada pembagian area di Bandar udara pak ?

Jawab "...area di bandara itu dibagi dua mba ada sisi udara dan sisi darat, sisi darat itu sisi diluar area bandara, sedangkan sisi udara itu sisi didalam area bandara seperti area apron, teksi way, dan area tinggal landas pesawat"

2. adakah pembagian antara kendaraan yang digunakan di sisi darat atau udara ?

Jawab : " kendaraan bandara ini dibagi dua mba, kendaraan yang digunakan untuk operasional, kendaraan ini bisa lewat jalan umum dan punya STNK dan kendaraan yang khusus digunakan di area apron. Pokoknya ada pass masuk yang berupa stiker yang kita keluarkan. Pass masuk ini berupa semacam ID card dan stiker yang dikeluarkan oleh angkasa pura yang bertuliskan area bagian mana yang boleh diakses oleh orang-orang dan kendaraan tertentu mba. Di dalam stiker itu tertulis A,B,X. stiker atau id ini juga nggak boleh sembarangan orang yang punya mba. Untuk kendaraan di area apron itu yang punya masing-masing operator pesawat, jadi mungkin nanti bisa ditanyakan ke operator itu"

Informan : Bpk Nazmi

Jabatan : Kepala Unit Pelaksana harian PKB/BBN-KB SAMSAT

Hari/Tanggal : Senin/ 5 May 2008

Jam : 15.51

Tempat : Ruang Kerja Informan, Kantor SAMSAT Lt 3 Jakarta Pusat

#### Hasil Wawancara

1. Bagaimana perlakuan Pajak Kendaraan Bermotor yang digunakan di area khusus seperti Bandar udara ?

Jawab : "...tapi juga tidak semua kendaraan yang digunakan di lokasi area bandara itu tidak dikenakan pajak kendaraan bermotor, tapi juga ada kendaraan pengangkut yang melewati jalan umum itu dikenakan pajak kendaraan bermotor dan mempunyai plat nomor polisi, tapi sekarang filosofinya sudah berubah bukan lagi dari dasar penggunaan jalan umum, tapi didasarkan atas fungsi kepemilikan dari objek kendaraan bermotor itu, dan dengan catatan kendaraan itu didaftarkan, karena syarat dipungutnya pajak kendaraan bermotor itu kan kalau didaftarkan, bukti didaftarkannya itu kan kalo mendapatkan nomor polisi dan STNK. Karena unsur STNK itu kan membayar pajak. Seharusnya atas dasar kepemilikan itu semua kendaraan bermotor seharusnya dikenakan pajak kendaraan bermotor, kecuali kendaraan yang dijadikan objek pengecualian pengenaan pajak kendaraan bermotor"

2. Apa yang melatar belakangi dipungutnya Pajak Kendaraan Bermotor ?

Jawab : "...pajak kendaraan bermotor kan asalnya dari pajak rumah tangga yang berasal dari kemampuan lebih untuk memiliki, asalnya ya kemampuan untuk memiliki atau *ability to pay*. Pajak kendaraan bermotor itu ya dikenakan atas kepemilikan kendaraan bermotor yang di daftarkan ke polisi"

3. Bapak setuju dengan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor yang digunakan di area khusus seperti Bandar udara ?

Jawab : " saya setuju-setuju saja, karena kan berdasarkan perda kita juga kan dasarnya atas kepemilikan (*ability to pay*), bahkan mobil yang hanya diparkir di rumah saja itu seharusnya dikenakan pajak berdasarkan konsep ini, berarti semua kendaraan bermotor yang dimiliki oleh setiap orang dan badan itu dikenakan asalkan kendaraan itu tidak dikecualikan sesuai dengan perda dan atas kendaraan bermotor ini sudah didaftarkan"

4. Maksud didaftarkan berarti secara sukarela dan tidak bersifat memaksa ?

Jawab : "cara nya memaksa kendaraan untuk mendaftarkan diri itu ya kalau lewat jalan umum harus ada STNK nya kalau nggak punya ya bisa di tilangi"

Informan : Bpk Indarto

Jabatan : DITLANTAS Polda Metro Jaya

Hari/Tanggal : Rabu/ 14 May 2008

Jam : 16.30

Tempat : Ruang Kerja Informan kantor SAMSAT Lt 2 Jakarta Pusat.

#### Hasil Wawancara

1. Kenapa kendaraan bermotor yang digunakan di area Bandar udara tidak mempunyai nomor polisi?

Jawab : “ karena gini kendaraan itu diberikan nomor polisi kalau menggunakan jalan raya umum tidak di areal tertentu, jadi memang dikhususkan untuk itu. Untuk kendaran alat-alat berat itu juga harus punya nomor polisi. Kalau nggak punya ya kendaraan itu harus digendong

2. Apakah kendaraan bermotor yang digunakan di area Bandar udara itu terdaftar?

Jawab : “ polisi hanya bisa melakukan registrasi kalau kendaraan itu menggunakan jalan umum saja, kalau nggak lewat jalan umum ya nggak ada kewajiban buat registrasi”

Informan : Bpk Lisbon Sirait

Jabatan : Kepala Bagian Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Departemen  
Keuangan

Hari/Tanggal : Rabu/ 21 May 2008

Jam : 08.48

Tempat : Ruang Kerja Informan Gedung C Lt 3 Departemen Keuangan.

#### Hasil Wawancara

1. Setujukah Bapak dengan pemungutan pajak kendaraan bermotor di area Khusus seperti area Bandar udara ?

Jawab : “saya sih tidak setuju karena kan memang tidak lewat jalan umum, secara yuridis memang objek pajak, tapi menurut saya seharusnya tidak dikenakan tapi menurut aturan memang kena dasarnya karena pajak kan dipungut karena property (hak kepemilikan), atas konsumsi (Consumption Tax), atas pengeluaran (Expenditure Tax), karena tujuannya untuk apa apakah road user charge / property, lebih mungkin karena penggunaan di jalan umum.

2. Alasan apa yang mendasari tidak dipungutnya pajak kendaraan bermotor saat ini ?

Jawab : “ kalau biaya pemungutan lebih tinggi dan mahal, sulit untuk mendaftar dan mendata karena termasuk faktor produksi

3. Bagaimana perlakuan yang tepat kalau seandainya atas penggunaan kendaraan bermotor di area Bandar udara itu dijadikan objek pajak kendaraan bermotor ?

Jawab : “...tidak adil kalau pajak kendaraan bermotor yang digunakan di area bandara itu dikenakan tarif yang sama”



Informan : Bpk Hani

Jabatan : Kasubdit administrasi pendapatan dan investasi daerah  
Departemen Dalam Negeri

Hari/Tanggal : Rabu/ 21 May 2008

Jam : 13.55

Tempat : Ruang Kerja Informan Lt 3 Departemen Dagang Negeri

#### Hasil Wawancara

1. Setujukah anda dengan pemungutan pajak kendaraan bermotor yang digunakan di area Bandar udara ?

Jawab : "...saya tidak setuju dengan pemungutan pajak kendaraan bermotor yang digunakan di area terbatas itu memang objek pajak kendaraan bermotor di area Bandar udara itu ada berapa sih, sepertinya tidak sebanding dengan biaya pemungutannya, jika seandainya dipungut bisa-bisa biaya pemungutannya lebih tinggi"



Informan : Bpk Panji

Jabatan : Kepala Bagian Internal Service

Hari/Tanggal : Rabu/ 04 Juni 2008

Jam : 09.00

Tempat : Ruang Kerja Informan Kantor Management PT. Gapura  
Angkasa Terminal 2D Cengkareng.

#### Hasil Wawancara

1. PT. Gapura Angkasa ini bergerak di bidang apa?

Jawab : “PT. Gapura ini sebenarnya perusahaan jasa yang bergerak di bidang *ground handling*, maksudnya *ground handling* itu pelayanan pesawat saat di darat seperti naik turunnya penumpang pesawat, cargo dll”

2. Ada berapa jenis kendaraan bermotor yang ada di area Bandar udara?

Jawab : “kita sih punya dua mba...yang pertama kendaraan operasional, itu biasa kita sewa untuk pengawalan bagasi, jemput air crew dll. Kalau dulu sih kendaraan-kendaraan bandara ini gak punya plat kendaraan atau nomor polisi, tapi sekarang sih sudah pakai. Menggunakan plat nomor ini juga karena semua kendaraan yang beroperasi di area bandara itu kan bahan bakarnya menggunakan bahan bakar industri, maka untuk menurunkan *cost* untuk membeli BBM sekarang dilengkapi nomor polisi, supaya kendaraan itu bisa isi BBM di luar area bandara atau di SPBU umum saja. Kendaraan berikutnya itu kendaraan yang digunakan untuk usaha ini juga dibagi dua ada yang *motorized* dan ada yang *non motorized*. Kendaraan itu jenisnya banyak ada *towing tractor* yang fungsinya untuk menarik

dan mendorong pesawat, *baggage towing tractor* kendaraan itu dipakai untuk mengangkut barang bawaan penumpang, *pallet dolling*, *A/C truck* kendaraan yang digunakan untuk supply air AC di pesawat, ada *water service truck* untuk supply air bersih ke pesawat, *lavatory truck* kendaraan yang digunakan untuk menguras tanki air kotor di pesawat, *passenger boarding stair* itu kendaraan untuk tangga pesawat, forklift untuk mengangkut barang penumpang atau cargo yang berat untuk dinaikkan ke dalam pesawat, high lift loader juga sama, *belt conveyor loader*, bus apron, *ambulift* dulu untuk ambulance sekarang untuk catering dalam pesawat, dan yang terakhir *fuel service truck* untuk mengangkut bahan bakar pesawat”

3. Apakah kendaraan yang digunakan di area apron mempunyai nomor polisi dan terdaftar di kepolisian?

Jawab : “kita tidak ada STNK dan tidak terdaftar di kepolisian kalau mau keluar area apron biasanya harus didampingi polisi”

4. Bagaimana cara mengidentifikasi kendaraan bermotor tersebut ?

Jawab: “kami menamakan kendaraannya pakai nomor inventory yang dikeluarkan Gapura, jadi semacam nomor asset seperti itu”

5. Apakah selama ini kendaraan bermotor yang digunakan di daerah apron dikenakan pajak kendaraan bermotor?

Jawab : “selama ini kendaraan yang hanya digunakan di area apron tidak dikenakan pajak, kami hanya membayar stiker platform ke PT (Persero) Angkasa Pura sebagai pengelola bandara,, tapi pihak yang mengeluarkan departemen perhubungan ....

6. Apakah anda setuju apabila atas penggunaan kendaraan bermotor yang hanya digunakan di area apron dikenakan pajak kendaraan bermotor?

Jawab : “...kalau kami sih tidak keberatan, asal ada peraturan yang benar-benar tentang masalah ini, tapi ya jangan terlalu besar karena biaya operasional yang akan kita bayarkan mulai tahun ini untuk uji laik kendaraan kan juga besar”



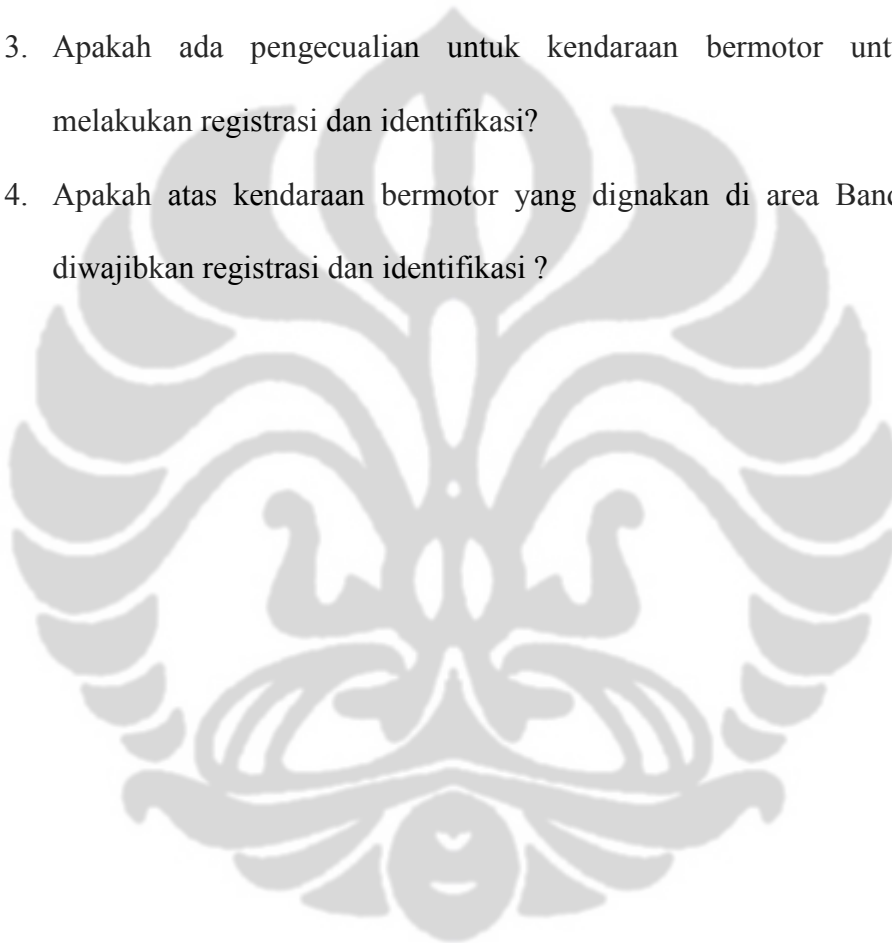
## **Pedoman Wawancara**

### **Dinas Pendapatan Daerah**

1. Apa latar belakang dipungutnya pajak kendaraan bermotor ?
2. Bagaimana cara menentukan kendaraan bermotor yang menjadi objek pajak kendaraan bermotor dan yang bukan objek pajak kendaraan bermotor ?
3. Bagaimana fungsi pajak kendaraan bermotor sebagai pemenuhan fungsi budgetair dan fungsi regulerend ?
4. bagaimana mekanise pemungutan pajak kendaraan bermotor di lingkungan SAMSAT ?
5. Apakah proses pemungutan pajak kendaraan bermotor sudah dinilai cukup efektif?
6. Bagaimana perlakuan terhadap kendaraan bermotor yang digunakan pada kawasan tertentu (private) dimana di kawasan tersebut pembangunan sarana dan prasarananya dibiayai oleh sector non pemerintah ?

## **Kepolisian**

1. Apa yang menjadi dasar penetapan registrasi dan identifikasi atas suatu kendaraan bermotor?
2. Apakah seluruh kendaraan bermotor yang diproduksi ada kewajiban untuk melakukan penetapan registrasi dan identifikasi ?
3. Apakah ada pengecualian untuk kendaraan bermotor untuk tidak melakukan registrasi dan identifikasi?
4. Apakah atas kendaraan bermotor yang digunakan di area Bandar udara diwajibkan registrasi dan identifikasi ?



## **Departemen Keuangan**

1. Bagaimana perlakuan terhadap kendaraan bermotr yang digunakan pada kawasan tertentu dimana di kawasan tersebut pembangunan sarana dan prasarananya dibiayai oleh sektor non pemerintah ?
2. Menurut bapak, jika kendaraan bemotor tersebut dijadikan objek PKB seberapa besar potensinya ?
3. Setujukan bapak jika atas kendaraan bermotor yang digunakan di area Bandar udara dijadikan objek PKB ?
4. Apakah ada ketentuan yang menyatakan bahwa untuk kendaraan yang tidak menggunakan jalan umum yang disediakan oleh pemerintah dibebaskan dari pengenaan PKB ?
5. Apakah ada keterkaitan antara registrasi dan identifikasi suatu kendaraan bermotor dengan pengenaan PKB atas kendaraan yang bersangkutan ?

## **Pengelola Bandara**

1. Apa saja jenis dan jumlah kendaraan yang digunakan di area Bandar udara?
2. Apakah kendaraan yang digunakan di area Bandar udara mempunyai nomor polisi dan terdaftar di kepolisian?
3. Bagaimana cara mengidentifikasi kendaraan bermotor tersebut ?
4. Apakah selama ini kendaraan bermotor yang digunakan di daerah apron dikenakan pajak kendaraan bermotor ?
5. Apakah anda setuju, jikalau kendaraan bermotor yang digunakan di area Bandar udara akan dikenakan pajak kendaraan bermotor?